

**PENGGUNAAN PERMAINAN TEBAK KATA PADA  
MAHARAH KALAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS V MIN 5 PESISIR  
SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*



**Disusun Oleh :**

**Retno Amida Putri  
NIM: 21040011**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

**2025 M/ 1446 H**

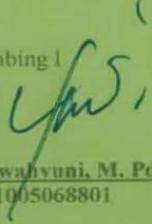
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

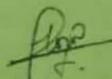
Skripsi dengan judul "PENGGUNAAN PERMAINAN TEBAK KATA PADA MAHARAH KALAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS 5 MIN 5 PESISIR SELATAN" ditulis oleh Retno Amida Putri, NIM 21040013, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah.

Padang, 01 Januari 2025

Pembimbing I

  
Dr. Sriwahyuni, M. Pd. I  
NIDN.1005068801

Pembimbing II

  
Nurul Fakhri, M. Pd.  
NIDN.1024069401

## PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI

### PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "PENGGUNAAN PERMAINAN TEBAK KATA PADA MAHARAH KALAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS V MIN 5 PESISIR SELATAN" ditulis oleh Retno Amida Putri, NIM 21040013, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai dengan tim penguji siding munaqasyah yang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2025.

Padang, 22 Februari 2025

#### Tim Penguji

Ketua

Dr. Sriwahyuni, M. Pd. I  
NIDN 1005068801

Sekretaris

Nuzul Fakhri, M. Pd.  
NIDN 1024069401

Penguji I

Dr. Fitri Alrasi, M. A  
NIDN 1001027604

Penguji II

Rifana Wanda, M. Pd  
NIDN 1020059301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Syaifin Halidi, M. A  
NIDN 1026048305

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "PENGGUNAAN PERMAINAN TEBAK KATA PADA MAHARAH KALAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS 5 MIN 5 PESISIR SELATAN" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain keaslian karya saya ini.

Padang, 01 Januari 2025

Yang membuat pernyataan

  
Retno Amida Putri  
NIM 21040013

iii

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Ayat tentang kesanggupan, “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan hambanya”

Q.S Al-Baqarah: 286

Kunci Keberhasilan

“Keberhasilan bukan lah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.”

(B.J Habibie)

“Sembunyikan Prosesmu, dan Tunjukkan Hasilmu”

(Guntur Badjideh)

## **ABSTRAK**

### **Retno Amida Putri, NIM 21040013, Penggunaan Permainan Tebak Kata Pada Maharah Kalam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 5 MIN 5 Pesisir Selatan.**

Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui penggunaan permainan tebak kata dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa arab siswa kelas V di MIN 5 Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, gambaran penggunaan permainan tebak kata pada maharah kalam, serta factor pendukung dan penghambat di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif, yaitu menganalisis, mengolah, dan menyimpulkan data yang diperoleh, serta menggambarkan dan melaporkan temuan di lapangan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi siswa kelas V MIN 5 Pesisir Selatan dalam belajar Bahasa Arab bervariasi, dipengaruhi oleh lingkungan belajar, dukungan guru, dan metode pembelajaran. Metode permainan tebak kata terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar, terutama dalam maharah kalam. Metode ini membuat pembelajaran lebih interaktif dan membantu siswa hiperaktif lebih fokus. Fleksibilitas guru dalam menyesuaikan metode pengajaran menjadi faktor kunci keberhasilan, meskipun tantangan dalam memahami kosakata tetap ada.

**Kata kunci: Permainan Bahasa Arab, Tebak Kata, Maharah Kalam, Bahasa arab**

## تجريد

رتنو أميدا بوتري، الرقم الجامعي 21040013، استخدام لعبة تخمين الكلمات في مهارة الكلام لزيادة دافعية تعلم اللغة العربية لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة مين 5 بسيسير سيلاتان

خلفية هذا البحث هي معرفة ما إذا كان استخدام لعبة تخمين الكلمات يمكن أن يزيد من دافعية تعلم اللغة العربية لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة مين 5 بسيسير سيلاتان. يهدف البحث إلى معرفة مستوى دافعية الطلاب، ووصف استخدام لعبة تخمين الكلمات في مهارة الكلام، بالإضافة إلى العوامل الداعمة والمعيقة في الصف الخامس بمدرسة مين 5 بسيسير سيلاتان.

طريقة البحث المستخدمة هي الوصفية النوعية. يتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام نموذج تفاعلي، وهو تحليل ومعالجة واستنتاج البيانات التي تم الحصول عليها، وكذلك وصف النتائج الميدانية والإبلاغ عنها باستخدام تقنيات التحليل الوصفي النوعي.

MIN 5 توضح نتائج هذا البحث أن دوافع طلاب الصف الخامس في تعلم اللغة العربية تختلف، متأثرة بيئة التعلم، ودعم Pesisir Selatan المعلم، وأساليب التعلم. لقد أثبتت طريقة لعبة تخمين الكلمات فعاليتها في زيادة الاهتمام بالتعلم، وخاصة في مهارة الكلام. هذه الطريقة تجعل التعلم أكثر تفاعلية وتساعد الطلاب مفرطي النشاط على التركيز بشكل أكبر. تعد مرونة المعلم في تكييف أساليب التدريس عاملاً أساسياً للنجاح، على الرغم من استمرار التحديات في فهم المفردات.

المفاتيح: لعبة اللغة العربية، خمن الكلمة، مهارة الكلام، اللغة العربية

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji dan syukur setulusnya penulis panjatkan atas kehadiran Ilahi Rabbi, Allah Swt atas segala rahmat dan kasih sayang Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Sholawat dan taslim tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw, Manusia suci yang telah mampu merubah peradaban hidup di atas permukaan bumi ini dari kehidupan jahiliyah menuju pada peradaban hidup yang islami seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak **Dr. Riki Saputra, M.A**
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak **Dr. Syaflin Halim, M.A** beserta jajaran yang telah memberikan

nasehat, bimbingan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Univesitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak **Dr. Bambang, M.A** yang telah memberikan bimbingan, kesempatan serta fasilitas kepada penulis selama dalam Pendidikan.
4. Ibu **Dr. Sri Wahyuni, M. Pd** selaku pembimbing **I** dan Ibu **Nurul Fakhri M. Pd** selaku pembimbing **II** yang telah bersedia dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu **Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan Tendik (Tenaga Pendidik)** Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah memberikan sumbangan pikiran selama perkuliahan sehingga sampai terselesaikannya penelitian ini.
6. Terimakasih kepada Sekolah MIN 5 Pesisir Selatan, Kepala Sekolah **Novarida S. Pd**, Guru mata pelajaran Bahasa Arab, Ibu **Nurfazira S. Pd**, dan Guru-guru, siswa-siswi MIN 5 Pesisir Selatan, beserta jajaran seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan izin serta memberikan waktu kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan **PBA UM Sumatera Barat** angkatan 2021 yang selalu memberi semangat dan dukungan selama perkuliahan, tetap semangat mari sukses bersama-sama.

8. Rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu saya **Syafrina** dan ayah saya (**Alm**) atas kasih sayang, perhatian, inspirasi, dan doa tiada henti. Serta adik-adikku **Muhammad Andra Akbar** dan **Laura Cinta Kasih** serta seluruh keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dari berbagai aspek.
9. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Pada dasarnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk hasil yang lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu Pendidikan Bahasa Arab dan terkhusus bagi penulis.

Padang, 1 Januari 2025

Penulis

Retno Amida Putri  
NIM 21040013

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus penelitian .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>12</b>
A. Permainan Tebak Kata Bahasa Arab.....	12
1. Pengertian Permainan Tebak Kata .....	12
2. Manfaat Permainan Bahasa Arab .....	14
B. Maharah Kalam .....	16
1. Pengertian Maharah Kalam .....	16
2. Tujuan Maharah Kalam .....	18
3. Langkah-langkah Pembelajaran Kalam.....	20

C. Motivasi Belajar Bahasa Arab.....	21
1. Pengertian Motivasi.....	21
2. Macam-macam Motivasi .....	23
3. Fungsi Motivasi .....	24
D. Penelitian Relevan .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data Penelitian .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Temuan Umum.....	32
1. Deskripsi Umum MIN 5 Pesisir Selatan .....	32
2. Visi dan Misi MIN 5 Pesisir Selatan .....	32
3. Jarak Keadaan dan Kondisi Madrasah.....	33
4. Keadaan Siswa, Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	34
5. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V di MIN 5 Pesisir Selatan.....	36
B. Temuan Penelitian.....	37
1. Tingkat Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN 5 Pesisir Selatan .....	37
2. Gambaran Penggunaan Permainan Tebak Kata Pada Pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan .....	40
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penggunaan Permainan Tebak Kata Bahasa Arab .....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
1. Tingkat Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN 5 Pesisir Selatan .....	47

2. Gambaran Penggunaan Permainan Tebak Kata pada Pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan .....	48
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penggunaan Permainan Tebak Kata Bahasa Arab .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>53</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Fasilitas MIN 5 Pesisir Selatan .....	33
Tabel 2 Jumlah Peserta Didik Tahun 2024/2025 .....	35
Tabel 3 Data Pendidik dan Kependidikan .....	36

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diterapkan di beberapa sekolah (*madrasah*), baik itu di jenjang MI, MTS, MA hingga beberapa perguruan tinggi. Namun hal ini tidak lantas membuat bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang paling banyak disukai siswa. Justru kebanyakan dari mereka menganggap belajar bahasa arab merupakan suatu hal yang sulit.<sup>1</sup>

Pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa keterampilan (*maharah*) di antaranya *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qiroah*, *maharah kitabah*. Beberapa keterampilan di atas peneliti memilih keterampilan berbicara untuk diteliti lebih lanjut. Karena dengan melihat realitas yang ada di MIN 5 Pesisir Selatan dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa arab khususnya pada kemahiran berbicara Bahasa arab (*maharah kalam*) lebih menekankan pada *mufrodatnya* (kosa kata). Hal ini disebabkan karena peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda. Keterampilan berbicara (*maharah kalam*) yang masih belum stabil dalam pengucapannya dan kurang menguasai kosakata.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Jauhar Ali, "Outbound as The Alternative Method to Have Fun Arabic Learning," *Alsinatuna* 3, no. 2 (2018).

<sup>2</sup> Anyes Lathifatul Insaniyah dan Nikmatul Munawaroh, "Implementasi Metode Arabic Game: Tebak Kata Dalam Pembelajaran *Maharah Kalam*," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2024): 122–41.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan memiliki keterampilan, serta berkontribusi pada kehidupan masyarakat dan bangsa. Dalam konteks ini, penggunaan metode seperti permainan tebak kata untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab selaras dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup>

Sejauh ini, pembelajaran bahasa Arab masih kurang diminati oleh masyarakat, khususnya para peserta didik. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab umumnya tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan kebanyakan masyarakat hanya memanfaatkan bahasa Arab dalam konteks ritual keagamaan. Oleh karena itu, diperlukan suasana yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab. Salah satu cara untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran adalah dengan menyelingi proses belajar dengan permainan. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya belajar, tetapi juga bermain, yang bisa menjadi media efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Terdapat banyak variasi permainan edukatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Lukman Hakim, "Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2016).

<sup>4</sup> Dede Rizal Munir dan Siti Nurlatifah, "Efektivitas "Metode Tebak Kata "Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *JURNAL ILMIAH RESEARCH STUDENT* 1, no. 2 (16 Oktober 2023)

Salah satu permainan yang diteliti penulis adalah permainan tebak kata. Permainan tebak kata adalah metode pembelajaran yang menggunakan elemen permainan untuk meningkatkan daya tarik proses belajar. Siswa mencoba menebak kata dengan bantuan petunjuk atau definisi, yang tidak hanya meningkatkan kosakata tetapi juga mendorong berpikir kreatif dan kolaborasi.

Tebak kata merupakan permainan yang dapat melatih ingatan siswa sekaligus memperkuat kekompakan antar siswa dalam kelompok. Dalam permainan ini, siswa juga aktif berpartisipasi dalam setiap tantangan yang diberikan. Diharapkan mereka dapat bermain dengan sportif. Selain itu, permainan ini juga melibatkan unsur menang dan kalah, yang dapat menggambarkan kemampuan masing-masing siswa.<sup>5</sup>

Menurut Kurniasih, tebak kata melibatkan penggunaan kartu tebak kata dengan pasangan kartu jawaban. Ini dilakukan secara berpasangan, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

Manfaat Permainan bahasa Arab meningkatkan semangat kompetitif yang sehat, mendorong partisipasi aktif, dan melatih keterampilan berpikir kritis serta kerjasama. Secara lebih spesifik, permainan tebak kata dalam bahasa Arab membantu meningkatkan

---

<sup>5</sup> Desta Riantari, "Pengembangan Media Permainan Tebak Kata Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Sma," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6, no. 2 (2018),.

<sup>6</sup> Ersi Saraswati, "Penggunaan Permainan Tebak Kata Pada Permulaan Membaca Siswa" (2018).

kemampuan mendengar, berbicara, memperkuat pemahaman budaya, serta mengurangi stres dalam proses belajar.

*Maharah Kalam* merupakan kemampuan untuk menyampaikan pesan secara lisan. Ini penting dalam pembelajaran Bahasa Arab karena keterampilan berbicara adalah aspek aplikatif utama dari bahasa. Berbicara dalam pembelajaran bahasa tidak hanya soal menyampaikan ide atau perasaan, tetapi juga melibatkan penyusunan kalimat yang benar dan menarik.<sup>7</sup>

Motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi bisa bersifat *intrinsik* (dorongan dari dalam) atau *ekstrinsik* (dorongan dari luar).<sup>8</sup>

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, motivasi sangat penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Motivasi berperan dalam mendorong aktivitas belajar serta menjaga kelangsungan proses belajar.

*Maharah kalam* adalah kemampuan untuk berbicara atau berbicara dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Kemampuan ini sangat penting bagi para pelajar yang ingin mempelajari bahasa Arab, terutama bagi

---

<sup>7</sup> Khoirotun Ni'mah, Ida Latifatul Umroh, dan Ayu Rohmana, "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN RODA MUFRODAT UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH KALAM SISWA KELAS 1 MTS TANWIRUL QULUB SUNGELEBAK KARANGGENENG LAMONGAN.," *Al-Fakkaar* 2, no. 1 (2021).

<sup>8</sup> Ade Yuliasari, "Peran Dominan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal (Studi pada SMA Dr. Soetomo Surabaya)," *Jurnal pendidikan olahraga dan Kesehatan* 1, no. 2 (2013),.

mereka yang ingin memahami kitab suci Al-Quran. *Maharah kalam* merupakan salah satu dari empat maharah *al-lughawiyah* yang harus dimiliki oleh setiap pembelajar bahasa Arab<sup>9</sup>. *Maharah al-Kalam* sebagai tahap awal dalam keterampilan sebelum keterampilan membaca (*maharah al-Qira'ah*) dan kecakapan menulis (*maharah al-kitabah*). *Maharah al-kalam* adalah kompetensi seseorang dalam keterampilan untuk memahami perasaan, pemikiran, gagasan, fakta, dan pengalaman secara lisan. Dapat disimpulkan bahwasanya maharah al-Kalam adalah kecakapan seseorang dalam berbahasa lisan dan juga seni yang menyajikan pemikiran dan gagasan dengan aneka ragam secara lisan<sup>10</sup>.

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Suandi Munthe, Bambang Bambang, dan Abdul Halim Hanafi, "Pembelajaran Mufradat dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam Santri di Pondok Pesantren," *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2022): 22–31.

<sup>10</sup> Salman Alfarisi Salman dan Ari Septiawati, "Suitability of Maharah Kalam Learning Achievement in JSIT Arabic Learning Curriculum With CEFR," *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 19, no. 2 (2022): 231–55.

<sup>11</sup> Zafiroh Silviani, "Implementasi Maharah Kalam Dalam Belajar Mengajar Dikelas Tsanawi Ma'had Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo," *Al-Nizam: Indonesian Journal of Research and Community Service* 1, no. 2 (2023): 9–19.

Untuk menumbuhkan minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab salah satunya dengan menumbuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan, seperti dalam pembelajaran Bahasa Arab yang dikemas dalam sebuah permainan, sehingga peserta didik dalam menangkap materi yang disampaikan tidak menjadikan beban yang rumit namun dianggap sebagai kegiatan yang menyenangkan. Serta dapat memotivasi siswa untuk belajar Bahasa Arab. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran bahasa Arab dibutuhkan pembelajaran yang inovatif agar para peserta didik menjadi bersemangat dan termotivasi, sehingga mereka merasa senang dan memiliki semangat tinggi dalam menghadapi pelajaran di kelas.<sup>12</sup>

Penulis melakukan penelitian di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan, yang mana sebelumnya guru sudah melakukan pembelajaran bahasa Arab menggunakan permainan tebak kata tetapi siswa masih belum termotivasi karena cara permainannya agak monoton. Guru menggunakan permainannya hanya menggunakan kata bahasa Arab saja, jadi kurang menarik bagi siswa.<sup>13</sup>

Agar siswa merasa senang dan tertarik terhadap materi yang kita berikan maka kita harus merubah pendekatan kita dalam mengajar siswa di kelas maupun di luar kelas. Memodifikasi materi yang asalnya tidak menarik menjadi menarik, dan menyenangkan menggunakan metode

---

<sup>12</sup> Anyes Lathifatul Insaniyah dan Nikmatul Munawaroh, "Implementasi Metode Arabic Game: Tebak Kata Dalam Pembelajaran Maharah Kalam," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2024).

<sup>13</sup> Obesrvasi awal di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan

pembelajaran yang tidak monoton (tetap saja walaupun materinya berbeda). Akan lebih menarik lagi kalau kita dalam menyajikan materi menggunakan media pembelajaran. Dengan adanya materi yang menarik dan media pembelajaran juga menarik diharapkan pembelajaran menjadi kondusif, pembelajaran menjadi menarik sehingga siswa akan merasa kehilangan sesuatu yang berharga jika tidak mengikuti pelajaran itu. Selain itu dengan materi yang menarik dan media yang menarik serta sesuai dengan materi yang diajarkan maka siswa akan mudah paham dan tujuan pembelajaran tercapai.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar anak bisa memiliki minat dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Hanya saja dalam menggunakan media pembelajaran, guru harus bisa memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan serta guru pun harus menyesuaikan dengan karakter dari siswa-siswanya dalam memilih media pembelajaran<sup>14</sup>.

Menurut Adam dan Muhammad media pembelajaran adalah baik fisik maupun teknis yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan ilmu kepada siswa dengan

---

<sup>14</sup> Amelia Putri Wulandari dkk., "Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023).

mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>15</sup>. Sedangkan menurut Asyhar media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber belajar secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang mendukung dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi media ialah untuk menyampaikan pesan<sup>16</sup>

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu *Arabic Game* yang diterapkan pada pembelajaran *maharah kalam* yaitu metode “Bermain Tebak Kata”. Demi efektifnya pembelajaran maharah kalam, peserta didik belajar berbicara bahasa Arab dengan menggunakan metode bermain Tebak Kata dalam melatih konsentrasi.

Menurut Kurniasih, tebak kata adalah permainan yang menggunakan alat bantu kartu tebak kata berupa kata atau gambar yang berpasangan dengan kartu jawaban tebak kata dan dilaksanakan secara berpasangan<sup>17</sup>.

Sedangkan hasil analisis Penelitian yang dilakukan oleh Rina Sari dengan judul “Dampak Permainan Tebak Kata Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran bahasa Arab”. Penelitian ini mengkaji

---

<sup>15</sup> Febby Rahmanda dan Sintia Maharani, “Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2022).

<sup>16</sup> Nidaul Himmah, “Pengembangan Video Pembelajaran dengan Adobe Premiere Pro yang Mendukung Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas VIII SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel” (PhD Thesis, FKIP, 2020).

<sup>17</sup> Rania Rizqiyani Edby, “Permainan Tebak Kata sebagai Media Pembelajaran Mufrodlat,” *IAIN Pekalongan*, diakses 11 November 2024.

bagaimana permainan tebak kata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas bahasa Arab. Hasil menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam permainan menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan.

Berdasarkan uraian diatas maka untuk memperlancar proses pembelajaran dan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar tercapai pembelajaran yang efektif dan menyenangkan maka dari itu penulis mencoba mengadakan penelitian tentang **“Penggunaan Permainan Tebak Kata pada Maharah Kalam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN 5 Pesisir Selatan.”**

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Dalam pembelajaran guru masih monoton.
2. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar Bahasa arab.
3. Kurang bervariasi media pembelajaran.

#### **C. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini dengan.

1. Bagaimana tingkat motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab menggunakan permainan tebak kata di MIN 5 Pesisir Selatan?
2. Bagaimana penggunaan permainan tebak kata pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan permainan tebak kata pada pembelajaran bahasa Arab?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan permainan tebak kata pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan permainan tebak kata pada pembelajaran bahasa Arab.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk jadi panduan memotivasi belajar bahasa Arab.
  - b. Menambah wawasan dalam mengkaji penggunaan permainan tebak kata untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan akan membantu guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran di kelas, serta dapat memotivasi guru untuk menemukan berbagai materi pembelajaran yang bervariasi.
  - b. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan memberi kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan kurikulum dan pembinaan guru.
  - c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORITIS**

Bab ini menjelaskan mengenai secara umum penggunaan permainan tebak kata dalam meningkatkan motivasi dalam pembelajaran bahasa Arab siswa di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang temuan umum, temuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Permainan Tebak Kata Bahasa Arab

##### 1. Pengertian Permainan Tebak Kata Bahasa Arab

Model pembelajaran tebak kata adalah salah satu bentuk permainan bahasa yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik<sup>18</sup>.

Permainan tebak kata dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang memanfaatkan unsur permainan untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Dalam permainan ini, siswa berusaha menebak kata yang dimaksud dengan bantuan petunjuk atau definisi. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kosakata, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan berkolaborasi<sup>19</sup>.

Istilah permainan bahasa dalam bahasa Arab disebut الألعاب اللغوية, yaitu kegiatan kompetisi dalam memahami bahasa yang melibatkan beberapa peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Permainan bahasa merupakan metode pembelajaran bahasa melalui permainan, bukan sekadar aktivitas tambahan untuk

---

<sup>18</sup> Nissa Zahra Silmy Damanik dan Sahkholid Nasution, "Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Siswa MAN Pematang Siantar," *Journal Islamic Pedagogia* 4, no. 2 (18 Juli 2024).

<sup>19</sup> Mohammed Judaya M. Alanazi, "Developing dialogic interactions: teacher talk in Saudi Arabian secondary schools' English language classes" (PhD Thesis, 2018).

bersenang-senang, melainkan bagian dari pembelajaran yang bertujuan memberi kesempatan kepada siswa untuk menerapkan keterampilan bahasa yang telah mereka pelajari. Dengan demikian, materi pembelajaran yang dirancang dalam permainan dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Hamalik dan Hamdani, permainan tebak kata adalah aktivitas yang mengharuskan peserta untuk menebak sebuah kata atau frasa berdasarkan petunjuk yang diberikan. Ini melibatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas serta meningkatkan kemampuan komunikasi<sup>20</sup>. Sedangkan menurut Dewi, permainan tebak kata adalah metode pembelajaran yang menggunakan elemen permainan untuk memfasilitasi pemahaman kosakata baru. Aktivitas ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif<sup>21</sup>.

Permainan tebak kata adalah permainan yang dapat melatih otak, di mana peserta didik berusaha menebak kata dari kosakata bahasa Arab. Dengan demikian, peserta didik dapat memperluas penguasaan kosakata bahasa Arab mereka<sup>22</sup>. Permainan tebak kata merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengemas pembelajaran di

---

<sup>20</sup> DESTY MELIVICASARI, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Permainan Kartu Berpasangan Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII di SMP ALFALAKHUSSA'ADAH PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN," 2020.

<sup>21</sup> Edby, "Permainan Tebak Kata sebagai Media Pembelajaran Mufrodat."

<sup>22</sup> Nurani Rizki Amalia dan Imam Asyrofi, "Penerapan Metode Intiqaiyyah dengan Bentuk Permainan Tebak Kata dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 8 (3 Agustus 2023).

kelas, sehingga dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar. Selain itu, dengan mengikuti permainan tebak kata, siswa secara tidak langsung dilatih untuk meningkatkan konsentrasi mereka dalam mengikuti alur permainan<sup>23</sup>

Menurut Ali dalam penelitiannya, Ali menyebutkan bahwa permainan tebak kata merupakan salah satu teknik yang efektif dalam pengajaran bahasa, karena dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat mereka lebih aktif terlibat dalam proses belajar<sup>24</sup>.

## 2. Manfaat permainan Bahasa Arab

Menurut Nasif Mustofa manfaat permainan bahasa, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan semangat persaingan yang sehat
- b. Mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui berbagai model permainan
- c. Memotivasi siswa untuk berusaha memberikan yang terbaik
- d. Melatih kerjasama dalam upaya mencapai kemenangan<sup>25</sup>.

<sup>23</sup> Dayita Wahyu Adinda, Nurlia Hidayati, dan Awanisul Huduni, "Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4A SDN 37 Cakranegara Melalui Permainan Tebak Kata Dan Tebak Gaya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 2 (28 Oktober 2023).

<sup>24</sup> Nazalin Nazalin dan Ali Muhtadi, "Pengembangan multimedia interaktif pembelajaran kimia pada materi hidrokarbon untuk siswa kelas XI SMA," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (2016).

<sup>25</sup> Jauhar Ali, "Moodle in Arabic Learning: How It Works at SMK Syafi'i Akrom Pekalongan," *Alsinatuna* 4, no. 2 (2019).

Jika dimanfaatkan secara bijaksana, permainan dalam belajar dapat menghasilkan beberapa manfaat berikut:

- a. Menghilangkan 'keseriusan' yang menghambat proses belajar
- b. Mengurangi stres dalam lingkungan belajar
- c. Meningkatkan efektivitas proses belajar
- d. Membangun kreativitas diri
- e. Mencapai tujuan pembelajaran tanpa disadari
- f. Meraih makna pembelajaran melalui pengalaman

Bermain mengandung aspek kegembiraan, kelegaan, dan kenikmatan yang intensif, bebas dari ketegangan atau keakuan, serta bersifat memerdekakan jiwa. Permainan sangat erat kaitannya dengan ekspresi diri, spontanitas, dan melatih pribadi untuk siap menghadapi persaingan, menerima kemenangan, sekaligus siap menghadapi kekalahan. Selain itu, permainan juga berfungsi sebagai sarana aktualisasi diri. Oleh karena itu, permainan memiliki peran penting dalam mendewasakan peserta didik. Melalui permainan, siswa belajar banyak tentang kehidupan, termasuk kemandirian, keberanian, sosialisasi, kepemimpinan, serta menyadari arti eksistensi diri mereka.

Permainan bahasa Arab memiliki banyak manfaat, antara lain:

- a. Meningkatkan kosa kata: pemain dapat belajar kata-kata baru dan frasa dalam bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan.

- b. Mengasah kemampuan mendengar dan berbicara: permainan ini mendorong peserta untuk aktif mendengarkan dan berbicara, sehingga meningkatkan keterampilan komunikasi.
- c. Memperkuat pemahaman budaya: banyak permainan bahasa Arab yang mencakup elemen budaya, membantu pemain memahami konteks sosial dan budaya Arab.
- d. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis: menebak kata atau frasa memerlukan pemikiran analitis dan kemampuan untuk menghubungkan ide.
- e. Meningkatkan kerjasama dan sosialisasi: permainan ini sering dimainkan secara berkelompok, yang mendorong interaksi dan kerjasama antar peserta.
- f. Mengurangi stress dalam belajar: dengan pendekatan yang lebih ringan dan menyenangkan, peserta dapat belajar tanpa merasa tertekan.
- g. Mendorong rasa penasaran: permainan ini dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu peserta untuk lebih mendalami bahasa Arab.

Dengan semua manfaat ini, permainan bahasa Arab menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran.

## B. Maharah Kalam

### 1. Pengertian Maharah Kalam

*Maharah kalam* adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Arab. Para pakar bahasa memberikan berbagai definisi *Maharah kalam*. Secara umum, *Maharah kalam* diartikan sebagai kecakapan dalam menyampaikan pesan secara lisan. Selain itu, ada juga yang berpendapat bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan untuk mengungkapkan perasaan, keinginan, dan kemauan kepada orang lain. Pada intinya, *Maharah kalam* adalah keterampilan untuk mengekspresikan pikiran, ide, pendapat, dan keinginan seseorang melalui bunyi-bunyi artikulasi dalam bentuk ucapan kepada lawan bicara.<sup>26</sup>

Menurut Abd Rahman Ibrahim, pembelajaran kalam merupakan kemampuan dasar dalam berbahasa. Ia menyatakan bahwa kemampuan berkomunikasi dengan orang lain adalah tujuan utama dalam pembelajaran maharah kalam.<sup>27</sup> Keterampilan berbicara dianggap sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena berbicara merupakan aspek aplikatif dari bahasa dan menjadi tujuan utama bagi seseorang yang mempelajari suatu bahasa. Namun, yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran berbicara agar mencapai hasil yang

---

<sup>26</sup> Mualim Wijaya, Umar Manshur, dan Nurul Latifah, "Implementasi Metode Taqdimul Qishoh dalam Meningkatkan Maharah Kalam di Lembaga Al-Wafiyah Kitab dan Bahasa Arab (AWKIBA)," *Jurnal Mu'allim* 4, no. 2 (2022).

<sup>27</sup> Yazid Hady, "Pembelajaran Mahārat al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Nâqah," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2019).

maksimal adalah kemampuan guru dan metode yang digunakan. Faktor kedua ini memiliki peran dominan dalam keberhasilan pembelajaran berbicara.<sup>28</sup>

Menurut Acep keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengungkapkan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat, yang melibatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran demi memenuhi kebutuhannya. Bahkan menurut Tarigan, berbicara adalah kombinasi faktor-faktor fisik, psikologis, neurologi, semantik, dan linguistik yang menjadikan manusia sebagai alat paling penting.<sup>29</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran *Maharah Kalam*

- a. Kemudahan berbicara, peserta didik harus diberi kesempatan yang luas untuk berlatih berbicara, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berbicara secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik dalam kelompok kecil maupun di hadapan audiens yang lebih besar. Melalui latihan yang berkelanjutan, peserta didik dapat mengembangkan rasa percaya diri dalam berbicara.

---

<sup>28</sup> M. Pd Saepuddin, "Pembelajaran keterampilan berbahasa Teori dan Aplikasi," *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab* 3 (2012).

<sup>29</sup> Joko Widodo dan Muhammad Nanang Qosim, "Penilaian Kinerja Pada Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Level 1 Di Kursus Bahasa Arab Al-Arobiya Surakarta," *Uktub: Journal of Arabic Studies* 1, no. 2 (2021).

- b. Kejelasan, peserta didik perlu berbicara dengan jelas dan tepat, baik dari segi artikulasi maupun pemilihan kata (diksi). Gagasan yang disampaikan harus terstruktur dengan baik, sehingga kejelasan dalam berbicara dapat tercapai. Untuk itu, dibutuhkan latihan yang terus-menerus dan bervariasi, seperti diskusi, pidato, dan debat, yang dapat membantu peserta didik berpikir secara sistematis dan logis.
- c. Bertanggung jawab, latihan berbicara yang efektif mengajarkan peserta didik untuk berbicara dengan penuh tanggung jawab. Mereka perlu berpikir matang mengenai topik yang dibicarakan, tujuan pembicaraan, audiens yang diajak berbicara, serta situasi dan momentum pembicaraan. Hal ini akan menghindarkan peserta didik dari berbicara secara sembarangan atau menyampaikan informasi yang tidak akurat.
- d. Membentuk pendengaran kritis, pembelajaran *mahārah al-kalam* juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan secara kritis. Peserta didik perlu belajar untuk mengevaluasi kata-kata yang mereka ucapkan, memahami niat di balik ucapan tersebut, serta mengetahui tujuan dari pembicaraan yang dilakukan.
- e. Membentuk kebiasaan, kebiasaan berbicara dalam bahasa Arab tidak dapat terwujud tanpa adanya niat yang sungguh-sungguh dari peserta

didik untuk berlatih. Keterampilan berbicara yang baik terbentuk melalui praktik yang konsisten dan keseriusan dalam berlatih.<sup>30</sup>

### 3. Langkah-langkah Pembelajaran Maharah Al Kalam

Menurut Bisri *Maharah al-kalam* yang menonjolkan isi dan makna dalam penyampaian pesan secara lisan tentu memiliki berbagai bentuk langkah atau cara yang dapat dilakukan sesuai dengan tingkat penguasaan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh pembelajar. Berikut ini adalah langkah-langkah

Pembelajaran mahara al-kalam bagi pembelajar *mubtadi'* (tingkat pemula), *al-mutawasith* (tingkat menengah), dan *al-mutaqaddim* (Tingkat lanjut):

#### a. Pembelajar *Mubtadi'* (Pemula)

- 1) Guru mulai melatih bicara dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.
- 2) Pada saat yang bersamaan siswa diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat, dan mengungkapkan pikiran.
- 3) Guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh pembelajar sehingga akhirnya membentuk sebuah tema yang sempurna.
- 4) Guru bisa menyuruh siswa menjawab latihan-latihan lisan (*syafawiyah*), menghafal percakapan atau menjawab

---

<sup>30</sup> THRIO PRIAMODO, "PEGARUH SIGNIFIKAN PENGGUNAAN METODE KOMUIKATIF MENIMGKATKAN MAHARAH KALAM SISWA UNTUK KELAS VIII PONDOK PESANTREN MODRE AL-HUSNA ROKAN HILIR" (PhD Thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023.

pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah siswa baca.

b. Pembelajar *mutawasith* (menengah)

1) Belajar berbicara dengan bermain peran. 2) Berbicara tentang tema tertentu. 3) Bercerita tentang peristiwa yang terjadi pada siswa. 4) Bercerita tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio, atau lain-lainnya.

c. Pembelajar *mutaqoddim* (tingkat atas)

1) Guru memilihkan tema untuk berlatih kalam. 2) Tema yang dipilih hendaknya menarik dan berhubungan dengan kehidupan siswa. 3) Tema harus jelas dan terbatas. 4) Mempersilakan siswa memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya siswa dapat bebas memilih tema yang akan dibicarakan dan tentang apa yang mereka ketahui.

### C. Motivasi Belajar Bahasa Arab

#### 1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Hamzah, motivasi juga merupakan dorongan untuk mengubah perilaku agar lebih baik dalam memenuhi kebutuhan. McDonald menyatakan bahwa "*Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions,*" yang menunjukkan bahwa motivasi mencerminkan perubahan energi dalam

diri seseorang. ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi terhadap tujuan yang ingin dicapai.<sup>31</sup>

Sedangkan motivasi, menurut Ngalim Purwanto, adalah usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak demi mencapai hasil atau tujuan tertentu. Nana Syaodih Sukmadinata mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan dalam diri individu yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan mencapai tujuan. Sementara itu, Winkel menyatakan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar, dan memberikan arah untuk mencapai suatu tujuan.<sup>32</sup>

Teori motivasi berkaitan erat dengan teori kebutuhan manusia, di mana motivasi bergerak secara bersama dan bertahap sesuai dengan kebutuhan tersebut. Misalnya, kebutuhan akan makanan mendorong seseorang untuk bekerja mencari nafkah, sementara kebutuhan untuk berprestasi mendorong individu untuk berusaha sebaik mungkin dengan potensi yang dimilikinya. Motivasi juga merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan peserta didik. Seseorang akan mencapai

---

<sup>31</sup> DARIYANTO DARIYANTO, "Efektifitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen)" (PhD Thesis, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023).

<sup>32</sup> Wakhidati Nurrohmah Putri, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah," *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017).

hasil yang diinginkan dalam belajar jika ada keinginan untuk belajar. Oleh karena itu, motivasi memiliki peran krusial dalam mengembangkan aktivitas, inisiatif, serta mengarahkan dan memelihara kegiatan belajar peserta didik.<sup>33</sup>

## 2. Macam-macam Motivasi

Macam-macam motivasi belajar dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik menurut Sardiman adalah dorongan yang muncul dari dalam diri individu, yang mendorong mereka untuk bertindak tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Setiap orang memiliki potensi dan motivasi internal yang memicu mereka untuk melakukan sesuatu dengan semangat dan keinginan sendiri.<sup>34</sup>

Sedangkan menurut Hamalik, motivasi intrinsik adalah keadaan yang muncul dari dalam diri peserta didik, yang mendorong mereka untuk melakukan tindakan belajar secara aktif.<sup>35</sup> Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang muncul dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar individu.

---

<sup>33</sup> Wakhidati Nurrohmah Putri, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah," *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017): 1–16.

<sup>34</sup> Yusvidha Ernata, "Analisis motivasi belajar peserta didik melalui pemberian reward dan punishment di sdn ngaringan 05 kec. Gandusari kab. Blitar," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 5, no. 2 (2017).

<sup>35</sup> MELIVICASARI, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Permainan Kartu Berpasangan Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII di SMP ALFALAKHUSSA' ADAH PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN."

### 3. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi meliputi beberapa aspek penting: a) Mendorong timbulnya perilaku atau perbuatan; tanpa motivasi, tidak akan ada tindakan seperti belajar. b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, yaitu mengarahkan perilaku menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. c) Motivasi juga berfungsi sebagai penggerak, ibaratnya seperti mesin bagi mobil, yang mendorong individu untuk bergerak dan berusaha.

#### **D. Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Sari dengan judul “Dampak Permainan Tebak Kata Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Penelitian ini mengkaji bagaimana permainan tebak kata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas bahasa Arab. Hasil menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam permainan menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan.
2. Muchammad Ichwan<sup>1</sup>, M. Abdul Ghofur dalam skripsinya berjudul “Pengaruh Metode Permainan Tebak Kata Terhadap Peningkatan Maharah Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Pada Peserta Didik Kelas VIII A Dan VIII B Excellent MTs Unggulan PP. Amantul Ummah Pacet, Mojokerto)”.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawari yaitu Menganalisis bagaimana permainan tebak kata dapat meningkatkan interaksi sosial antara siswa. Hasil Permainan ini membantu meningkatkan komunikasi

dan kerja sama di antara siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif.<sup>36</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Pujiati dalam judul skripsinya “Penggunaan Model Tebak Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Tema Lingkungan Kelas III SD NEGERI 2 SIDOMULYO”. Hasil penelitiannya bagi siswa dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Retni Ramadhana pada tahun 2018 “Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Al-Muttaqin Pekanbaru”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran tebak kata dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar yang signifikan pada siswa yang menggunakan model pembelajaran tebak kata dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya.<sup>37</sup>

Perbedaan penelitian dengan yang penulis lakukan adalah Penulis melakukan penelitian tentang “Penggunaan permainan tebak kata pada maharah kalam untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab

---

<sup>36</sup> Sunani Ariyanti, Zulfan Saam, dan Elni Yakub, “Efektivitas Konseling Kelompok Melalui Teknik Play Therapy Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Pekanbaru,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (2022).

<sup>37</sup> Nurul Ilmi Pane, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMA MENJELAJAH ANGKASA LUAR DI MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU,” t.t.

siswa di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan”. Dengan menggunakan permainan tebak kata Penulis mengharapkan ada peningkatan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas V MIN 5 Pesisir Selatan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang juga disebut sebagai pendekatan deskriptif, karena peneliti biasanya mengumpulkan data melalui tatap muka dan berinteraksi langsung dengan orang-orang di lokasi penelitian.<sup>38</sup>

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik serta dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alami, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>39</sup>

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam situasi dan konteks fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau peristiwa dalam konteks yang

---

<sup>38</sup> Brian Abraham Rogi, "Peranan komunikasi keluarga dalam menanggulangi kenakalan remaja di Kelurahan Tataaran 1 Kecamatan Tondano Selatan," *Acta Diurna Komunikasi* 4, no. 4 (2015).

<sup>39</sup> Haikal Ibnu Hakim, N. Ohorella, dan Edy Prihantoro, "Achmadi, Abu dan Narbuko Cholid. 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara Alfandi, W.(2001). Epistemologi Geografi. Universitas Gadjah Mada Press: Yogyakarta. Arikunto, Suharsimi. 2001. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi,"

diteliti.<sup>40</sup>Dalam penelitian kualitatif, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang diteliti. Subjektivitas di sini merujuk pada kenyataan yang dilihat dari sudut pandang mereka yang menjadi subjek penelitian.

Penelitian kualitatif lebih mengutamakan ketepatan dan kecukupan data. Penekanan dalam penelitian kualitatif adalah validitas data, yaitu kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menekankan pada gambaran yang menyeluruh tentang fenomena yang dikaji, daripada merincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait.

Metodologi penelitian kualitatif bersifat subjektif dari sudut pandang partisipan dan disajikan secara deskriptif, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas tentang suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan.

---

<sup>40</sup> Miza Nina Adlini dkk., "Metode penelitian kualitatif studi pustaka," *Jurnal Edumaspul* 6, no. 1 (2022).

Metodologi penelitian kualitatif bersifat subjektif dari sudut pandang partisipan dan disajikan secara deskriptif, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas tentang suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Pesisir Selatan, tepatnya di Pasar Baru, kecamatan Bayang. Penulis mengawali berdiskusi dengan siswa pada tanggal 16 september 2024 di MIN 5 Pesisir selatan dan penelitian sudah dilaksanakan sampai bulan Januari.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Adapun sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah MIN 5 Pesisir Selatan, guru bidang studi Bahasa Arab di MIN 5 Pesisir Selatan, dan peserta didik di MIN 5 Pesisir Selatan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.<sup>41</sup> Untuk mendapatkan data yang valid dan objektif tentang masalah,

---

<sup>41</sup> Prof Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet," Ke-12. Bandung: Alfabeta, 2012.

maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek di lingkungan, baik yang sedang berlangsung maupun yang masih dalam proses. Ini melibatkan perhatian terhadap objek kajian melalui indra, serta merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja dan sadar, mengikuti urutan yang sesuai.<sup>42</sup>

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih, biasanya dilakukan tatap muka, di mana satu pihak sebagai pewawancara (interviewer) dan pihak lainnya sebagai yang diwawancarai (interview), dengan tujuan seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan data. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban.<sup>43</sup>

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan dalam penelitian, di mana dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan langsung informasi atau keterangan.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Deepublish, 2020).

<sup>43</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur : UNJ Press, 2020)

<sup>44</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, (2012) *Metodologi Penelitian* , (Jakarta: Bumi Aksara)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berupa sumber tertulis, film, gambar, atau karya monumental yang memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>45</sup>

Dokumentasi saat wawancara atau observasi berguna sebagai bukti yang sah secara hukum untuk membela diri dari tuduhan, salah tafsir, atau fitnah.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis dalam mencari dan menyusun data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikannya ke dalam kategori, menjabarkannya, mensintesis, menyusun pola, memilih yang penting, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data adalah proses menggabungkan data yang diperoleh dan mengonfirmasikannya dengan teori yang relevan untuk menghasilkan kesimpulan ilmiah.<sup>46</sup>

Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Hubberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal pokok, fokus pada yang penting, menemukan tema dan inti, sehingga data

---

<sup>45</sup> Muh Fitrah, dkk, Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus), (Jawa Barat: CV Jejak, 2017).

<sup>46</sup> ogiyanto Hartono, Metoda Pengumpulan dan teknik analisis data, (Yogyakarta : IKAPI, 2018).

memberikan gambaran jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya serta pencarian bila diperlukan.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data penelitian dan penyajian data sebagai bentuk uraian singkat dari table dan sebagainya.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan harus didukung oleh bukti valid dan konsisten, sehingga menjadi temuan baru yang kredibel dan mampu menjawab rumusan masalah.<sup>47</sup>



---

<sup>47</sup> Sugiono, (2005), memahami *penelitian kualitatif*, Alfabeta, Bandung, h.89

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### 1. Deskripsi Umum MIN 5 Pesisir Selatan

MIN 5 Pesisir Selatan merupakan Madrasah yang terletak di Jl. Bundo Kandung, Desa Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Yang didirikan pada tahun 1995, kemudian tanggal SK Operasionalnya pada 17 November 2016. Dibawah naungan pemerintah daerah dengan kepemilikan tanah milik kementerian agama kabupaten Pesisir Selatan, Luas tanah 1.357m. MIN 5 Pesisir Selatan memiliki 2 gedung, yaitu Gedung A dan Gedung B untuk mendukung kegiatan akademik, Gedung I = 967m dan Gedung II = 391m dengan status bangunan permanen. Sekolah ini telah terakreditasi B dan memiliki kualitas Pendidikan yang baik.

##### 2. Visi dan Misi MIN 5 Pesisir Selatan

Visi: Unggul, cerdas dan berkualitas di bidang iman, taqwa dan ilmu pengetahuan serta berakhlak mulia.

Misi:

- a. Meningkatkan keimanan, ketaqwaan terhadap Allah SWT
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran
- c. Meningkatkan kerja sama yang baik antara warga dan madrasah

- d. Meningkatkan kemampuan guru dalam proses KBM dan ekstrakurikuler
- e. Meningkatkan kerja sama dengan komite sekolah, masyarakat dan pihak terkait

3. Jarak Keadaan Dan Kondisi Madrasah

MIN 5 Pesisir Selatan terletak di desa Pasar Baru berjarak 1 Km dari jalan raya dan lokasi sekolah yang strategis dan mudah diakses melalui jalur darat. Sekolah ini berada di daerah pedesaan dengan akses jalan yang memadai. Kondisi bangunan sekolah secara umum sangat terawat dan bersih. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 5 Pesisir Selatan dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 1**  
**Fasilitas MIN 5 Pesisir Selatan**

<b>NO</b>	<b>Jenis Prasarana</b>	<b>Jumlah Ruang</b>
<b>1</b>	<b>Ruang Kelas</b>	<b>11</b>
<b>2</b>	<b>Perpustakaan</b>	<b>-</b>
<b>3</b>	<b>Ruang Pimpinan</b>	<b>1</b>
<b>4</b>	<b>Ruang guru</b>	<b>2</b>
<b>5</b>	<b>Ruang Tata Usaha</b>	<b>1</b>

<b>6</b>	<b>Tempat Ibadah</b>	<b>-</b>
<b>7</b>	<b>Ruang UKS</b>	<b>1</b>
<b>8</b>	<b>Gudang</b>	<b>1</b>
<b>9</b>	<b>Toilet Guru</b>	<b>4</b>
<b>10</b>	<b>Toilet Siswa</b>	<b>5</b>
<b>11</b>	<b>Tempat Olahraga</b>	<b>-</b>
<b>12</b>	<b>Ruang Lainnya</b>	<b>-</b>

4. Keadaan Siswa, Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

a. Keadaan Siswa MIN 5 Pesisir Selatan

Berdasarkan pada tahun 2024/2025 jumlah siswa siswi MIN 5 Pesisir Selatan berjumlah 248 orang siswa, dengan kemampuan dan latar belakang yang berbeda. Mengenai jumlah siswa di MIN 5 Pesisir Selatan dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 2**

**Jumlah Peserta didik tahun 2024/2025**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
<b>I</b>	<b>37</b>
<b>II</b>	<b>36</b>
<b>II</b>	<b>56</b>
<b>IV</b>	<b>42</b>
<b>V</b>	<b>40</b>
<b>VI</b>	<b>37</b>

**b. Keadaan pendidik dan tenaga pendidik**

Berdasarkan data pada tahun 2024/2025, Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 35 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3**  
**Data pendidik dan kependidikan**

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>Guru PNS diperbantukan tetap</b>	<b>19 Orang</b>
<b>2</b>	<b>Guru tidak tetap</b>	<b>12 Orang</b>
<b>3</b>	<b>TU</b>	<b>1 Orang</b>
<b>4</b>	<b>Satpam</b>	<b>-</b>
<b>5</b>	<b>Pramubakti</b>	<b>1 Orang</b>

5. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik kelas V di MIN 5

Pesisir Selatan

Proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan dilakukan seperti biasanya sebagaimana proses pembelajaran pada mata pelajaran lain pada umumnya, yakni sesuai dengan urutan proses yang tertera pada rancangan pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa, dilanjutkan dengan pengecekan daftar kehadiran siswa, lalu guru menanyakan keadaan siswa, proses selanjutnya adalah guru menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran Bahasa Arab tersebut, lalu dilanjutkan

dengan menjelaskan teknik pembelajaran ada beberapa teknik pembelajaran diantaranya yaitu berdiskusi dan membentuk kelompok-kelompok<sup>48</sup>

Proses selanjutnya adalah melaksanakan inti pembelajaran, diawali dengan guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran, adapun tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan adalah sesuai yang ada di silabus dan kurikulum. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bahasa Arab kelas V MIN 5 Pesisir Selatan bahwa ada tiga tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V yang pertama agar peserta didik mampu menulis bahasa Arab dengan baik dan benar, kedua agar peserta didik mampu menguasai kosa-kata Bahasa Arab, ketiga agar peserta didik mampu membaca tulisan bahasa Arab dengan benar " Dari tiga tujuan tersebut dapat penulis simpulkan Bahwa pembelajaran bahasa Arab sangat penting agar bisa membaca dan menulis tulisan yang berbahasa Arab.

## **B. Temuan Penelitian**

1. **Tingkat Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Permainan Tebak Kata Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN 5 Pesisir Selatan**

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib dimana guru pengampuh pada mata mata pelajaran ini Ibu Nurfaizira, S. Pd yang diajarkan kepada peserta didik kelas V MIN 5 Pesisir Selatan.

---

<sup>48</sup> Berdasarkan hasil wawancara hari selasa 14 januari 2025

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bahasa Arab ternyata tingkat motivasi siswa kelas V di MIN 5 Pesisir Selatan bervariasi dalam belajar bahasa Arab rendah hingga sedang. Minimnya tingkat motivasi sebagian siswa karena kurangnya pemahaman akan pentingnya bahasa Arab tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta metode pembelajaran yang dilakukan, ini terbukti dengan dari hasil wawancara penulis dengan seorang siswa, ia mengatakan *“bahasa Arab itu susah karena susah dihafal, ada bacaannya yang panjang”*<sup>49</sup>. Dengan respon yang sama yang diungkapkan oleh peserta didik kelas V atas nama Muhammad Arifin bahwa *“Saya sering bingung dengan kata-kata baru, apalagi kalau panjang dan sulit diucapkan”*<sup>50</sup>.

Kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya dukungan lingkungan, kurangnya media pembelajaran dan bahasa yang dianggap sulit. Namun setelah adanya penggunaan permainan tebak kata pada pembelajaran bahasa Arab kelas V, tingkat motivasi siswa dalam belajar cukup meningkat. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Nurfaizra beliau mengatakan bahwa *“di dalam kelas biasanya ibu memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran walaupun sedikit dan ibu menerapkan beberapa metode pengajaran seperti diskusi, tanya*

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Aldo Siswa Kelas V MIN 5 Pesisir Selatan, di sekolah pada tanggal 14 Januari 2025

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Muhammad Arifin, Siswa Kelas V MIN 5 Pesisir Selatan, di sekolah pada tanggal 14 Januari 2025

*jawab, hafalan, tapi setelah ibu menggunakan media permainan seperti tebak kata, siswa cukup semangat dalam belajar walaupun permainannya tidak begitu sering ibu lakukan*". Setelah itu penulis menanyakan kepada pendidik *"bagaimana tingkat motivasi siswa setelah menggunakan metode permainan tebak kata?"*. Kemudian beliau melanjutkan bahwa *"anak-anak cukup antusias dalam belajar menggunakan permainan ini, walaupun nanti ada siswa yang hiperaktif dalam belajar"*.<sup>51</sup> Penggunaan permainan tebak kata dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebelumnya, pengajar telah menerapkan berbagai metode seperti diskusi, tanya jawab, dan hafalan, serta memberikan motivasi sebelum pelajaran dimulai. Namun, setelah menerapkan permainan tebak kata, siswa menunjukkan semangat dan antusias dalam belajar, meskipun permainan ini tidak selalu digunakan.

Hal ini didukung oleh pernyataan beberapa siswa yang penulis wawancara yang senang belajar bahasa Arab jika menggunakan permainan seperti permainan tebak kata. Ini didukung oleh pernyataan siswa bernama Aisyah, berikut kutipan wawancaranya *"Aisyah senang belajar bahasa Arab kalo ada permainannya, karna bosan kalo baca buku LKS saja"*<sup>52</sup>. Dari hasil wawancara dengan siswa tersebut

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Nurfaizira, S. Pd, di Sekolah pada tanggal 14 Januari 2025

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Aisyah, siswa kelas V MIN 5 Pesisir Selatan, di sekolah tanggal 14 Januari 2025

menejelaskan bahwa siswa senang dan cukup antusias jika belajar menggunakan permainan yang diberikan oleh pengajar. Hal tersebut juga dibenarkan oleh salah satu siswa kelas V MIN 5 Pesisir Selatan bernama Aqila dalam pernyataannya mengatakan bahwa *“iya kami senang belajar bahasa Arab kalo ada permainannya kak, apalagi nanti ada hadiahnya dari ibu guru”*<sup>53</sup>. Dari kedua pernyataan siswa tersebut dapat diketahui bahwa siswa senang dan termotivasi dalam belajar bahasa Arab menggunakan permainan. Hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka lebih senang dan termotivasi dalam belajar bahasa Arab ketika menggunakan permainan, seperti tebak kata. Siswa merasa bosan jika hanya belajar dengan membaca buku LKS, sehingga permainan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, adanya hadiah dari guru juga menjadi faktor tambahan yang meningkatkan antusias mereka. Dengan demikian, penggunaan permainan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Pengajar Bahasa Arab di kelas V tersebut juga memaparkan bahwa efek dari motivasi yang diberikan kepada peserta didik tersebut membawa perubahan terhadap semangat siswa dalam belajar bahasa Arab beliau mengungkapkan bahwa Tentunya siswa menjadi semakin semangat dalam mempelajari bahasa Arab, karena mereka belajar di MIN

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Aqila, siswa kelas V MIN 5 Pesisir Selatan, di sekolah tanggal 14 Januari 2025

yang berbasis Madrasah sehingga tidak bisa dipisahkan oleh bahasa Arab.

## 2. Gambaran Penggunaan Permainan Tebak Kata pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MIN 5 Pesisir Selatan

Berdasarkan dari hasil observasi tingkat motivasi siswa sebelum menggunakan permainan tebak kata cukup minim, namun setelah digunakannya permainan tebak kata pada pembelajaran bahasa Arab tingkat motivasi siswa cukup meningkat dalam belajar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada pengajar bahasa Arab, pengajar menjelaskan bahwa pengajar menerapkan metode permainan tebak kata ketika mengajar di kelas. Hal tersebut dikatakan dalam wawancara pernyataan Ibu Nurfazira guru bahasa Arab kelas V *“ibu menggunakan permainan tebak kata supaya siswa lebih bisa memahami materi yang diajarkan ini juga dapat membantu ibu dalam proses belajar walau tidak sering digunakan”*.<sup>54</sup> Menurut pengajar metode permainan tebak kata adalah salah satu metode yang dapat membantu proses belajar dan bisa mencairkan suasana di dalam kelas. Tidak hanya dibutuhkan guru yang tegas saja tetapi juga dibutuhkan ketelatenan guru dalam mendidik peserta didik akan mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut ibu Nurfazira menggunakan metode permainan tebak kata di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan, peserta

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Nurfazira, S. Pd, di Sekolah pada tanggal 14 Januari 2025

didiknya lebih bisa memahami dan juga bisa mencairkan suasana dikelas dengan tertib dalam proses belajar di kelas juga membantu peserta didik untuk lebih cepat memahami pelajaran.

Metode bermain ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di dalam kelas. Apalagi dengan siswa yang hiperaktif di kelas. Walaupun terkadang ada sebagian siswa yang tidak terlalu suka dengan permainan, Pernyataan tersebut dikatakan dalam wawancara yang telah dilakukan “*Di dalam kelas pasti Ada siswa yang hiperaktif di kelas yang kesulitan mengikuti instruksi*”<sup>55</sup>. tetapi bagaimanapun pengajar akan berusaha agar mereka tetap mau mengikuti kegiatan yang ada di dalam kelas. Adapun cara bermainnya yang dijelaskan oleh guru bahasa Arab dalam wawancara “*Ibu membagi siswa menjadi beberapa kelompok Setiap kelompok diberi waktu 5 menit dalam sekali bermain, kemudian kata yang digunakan bisa divariasi, misalnya bisa menggunakan kata kerja, nama-nama profesi dan yang lainnya, setelah itu satu kelompok berbaris memanjang dan satu diantaranya menghadap ke kelompoknya, Setelah itu memperlihatkan suatu kata pada siswa yang paling depan, Kemudian ia memeragakan pada teman di depannya, jika tidak bisa menjawab langsung digantikan oleh teman dibelakangnya, Ketika ada teman yang bisa menebaknya dengan benar maka gantian ia yang memeragakannya, demikian seterusnya, kelompok*

---

<sup>55</sup>Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Nurfaizira, S. Pd, di Sekolah pada tanggal 14 Januari 2025

*yang berhasil mengumpulkan jawaban paling banyak dalam waktu 5 menit maka dialah pemenangnya”.*<sup>56</sup>

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa guru bahasa Arab menerapkan metode permainan kelompok dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata. Permainan ini dilakukan dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompok mendapat waktu 5 menit untuk bermain. Siswa bergantian memperagakan kata yang diberikan, sementara anggota kelompok lainnya menebak. Jika seseorang tidak bisa menebak, maka anggota lain menggantikannya. Kelompok yang berhasil mengumpulkan jawaban paling banyak dalam waktu yang ditentukan menjadi pemenang. Metode ini tidak hanya melatih pemahaman kosakata tetapi juga meningkatkan interaksi dan kerja sama antar siswa.

Ini terbukti dengan hasil dokumentasi yang menunjukkan adanya penggunaan permainan tebak kata di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan yang penulis lampirkan di lampiran.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penggunaan Permainan Tebak Kata Bahasa Arab
  - a. Faktor Pendukung

---

<sup>56</sup>Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Nurfazira, S. Pd, di Sekolah pada tanggal 14 Januari 2025

Berdasarkan wawancara penulis dengan pengajar bahasa Arab mengatakan “*faktor pendukung dalam permainan ini yaitu alat peraga yang digunakan cukup mudah yaitu dengan kertas print, spidol, dan lain-lain*”<sup>57</sup>. Kemudian pengajar melanjutkan “kesesuaian materi dengan permainan, antusias anak-anak juga jadi faktor pendukung”.

#### b. Faktor Penghambat

Berdasarkan dari wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Nurfazira beliau menyatakan bahwa “*Adanya perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam satu kelas, sulit berbahasa Arab kemudian juga keterbatasan waktu*”. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam satu kelas serta keterbatasan waktu menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas penyampaian materi dan pemahaman siswa secara merata. Faktor penghambat dalam belajar bahasa Arab juga dari perbedaan latar belakang siswa, sebagian dari siswa masih ada yang tidak bisa baca tulis al quran, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini juga faktor dari pengajar dan merupakan PR besar yang harus dikerjakan dengan menyamakan target pencapaian dimana peserta didik yang

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Nurfazira, S. Pd, di Sekolah pada tanggal 14 Januari 2025

tertinggal bisa mengikuti teman lain yang kebanyakan berlatar belakang pendidikan Islami yang sudah pernah mempelajari bahasa Arab.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Tingkat Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN 5 Pesisir Selatan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa kelas V MIN 5 Pesisir Selatan dalam belajar bahasa Arab bervariasi. Faktor yang mempengaruhi motivasi tersebut antara lain lingkungan, dukungan guru, serta metode pembelajaran yang digunakan. Permainan tebak kata yang diterapkan oleh pengajar, meskipun tidak sering digunakan, terbukti dapat meningkatkan minat belajar sebagian siswa. Beberapa siswa merasa lebih termotivasi ketika pembelajaran disertai permainan, karena metode tersebut membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan interaktif. Namun, masih terdapat tantangan dalam pembelajaran, seperti kesulitan dalam menghafal kosakata dan memahami struktur bahasa yang kompleks.

Secara keseluruhan, pemberian motivasi oleh pengajar serta penggunaan metode yang menarik, seperti permainan edukatif, dapat membantu meningkatkan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan antusias siswa.

Hal ini didukung oleh Penelitian ini dilakukan oleh Retni Ramadhana pada tahun 2018 “Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata

untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Al-Muttaqin Pekanbaru”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran tebak kata dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar yang signifikan pada siswa yang menggunakan model pembelajaran tebak kata dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya.

## 2. Gambaran Penggunaan Permainan Tebak Kata Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MIN 5 Pesisir Selatan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode permainan tebak kata dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Permainan ini membantu siswa lebih cepat memahami kosakata serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Meskipun metode ini tidak selalu digunakan dalam setiap pembelajaran, guru mengakui bahwa permainan tebak kata dapat mencairkan suasana kelas dan membantu siswa, terutama yang hiperaktif, agar lebih fokus dalam belajar. Selain itu, metode ini juga meningkatkan kerja sama dan interaksi antar siswa, yang berdampak pada efektivitas pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa permainan tebak kata merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan pemahaman siswa

dalam belajar Bahasa Arab. Penggunaan metode ini, jika diterapkan dengan baik dan disesuaikan dengan kondisi kelas, dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi serta keterampilan bahasa siswa.

Sebagaimana terdapat sebuah hadis:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا  
إِلَى الْجَنَّةِ

*“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”* (HR. Muslim, No. 2699)

Hadis ini memberikan motivasi bahwa belajar dan mencari ilmu adalah jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

### 3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penggunaan Permainan Tebak Kata Bahasa Arab

Berdasarkan wawancara dengan pengajar bahasa Arab, faktor pendukung dalam permainan tebak kata meliputi kemudahan penggunaan alat peraga, seperti kertas print dan spidol, yang membuat permainan mudah dilaksanakan. Selain itu, kesesuaian materi dengan permainan dan antusiasme siswa juga menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan penerapan metode ini dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab, di antaranya perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam satu kelas, keterbatasan waktu pembelajaran, serta latar

belakang pendidikan siswa yang beragam. Beberapa siswa mengalami kesulitan karena belum bisa membaca atau menulis Al-Qur'an, sehingga menghadapi tantangan lebih besar dalam memahami bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inklusif agar semua siswa dapat mencapai pemahaman yang optimal dan mengikuti pembelajaran dengan baik.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat motivasi siswa kelas V MIN 5 Pesisir Selatan dalam belajar Bahasa Arab bervariasi, dengan sebagian besar siswa berada pada tingkat motivasi sedang hingga tinggi. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi lingkungan belajar, dukungan dari pendidik, serta metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah permainan tebak kata. Meskipun tidak selalu diterapkan dalam setiap sesi pembelajaran, metode ini memberikan dampak positif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Sebagian siswa merasa lebih antusias dan mudah mengingat kosakata baru ketika pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal menghafal kosakata dan memahami struktur bahasa Arab yang dianggap kompleks oleh beberapa siswa.
2. Metode permainan tebak kata yang diterapkan oleh Ibu Nurfaizra di kelas V MIN 5 Pesisir Selatan terbukti efektif membantu peserta didik memahami pelajaran Bahasa Arab, terutama pada maharah kalam. Metode ini menciptakan suasana kelas yang

menyenangkan, tertib, dan interaktif, sehingga siswa lebih semangat belajar meskipun ada yang kurang menyukai permainan. Permainan ini juga membantu siswa hiperaktif lebih fokus, dengan cara pembagian kelompok dan peragaan kata yang variatif. Selain itu, metode ini diimbangi dengan metode lain, seperti mubasyaroh, ceramah, dan hafalan, untuk meningkatkan pemahaman kosakata secara bertahap.

Guru menyesuaikan metode pengajaran dengan kondisi kelas, memanfaatkan strategi yang fleksibel agar hasil pembelajaran maksimal. Meskipun ada tantangan dalam pemahaman kosakata, ketelatenan guru menjadi kunci untuk meningkatkan kemampuan siswa. Dengan pendekatan ini, peserta didik dapat mempelajari Bahasa Arab dengan lebih disiplin, tertib, dan menyenangkan.

3. Faktor pendukung dalam permainan tebak kata meliputi kemudahan penggunaan alat peraga, seperti kertas print dan spidol, yang membuat permainan mudah dilaksanakan. Selain itu, kesesuaian materi dengan permainan dan antusiasme siswa juga menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan penerapan metode ini dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Pendekatan ini berhasil membuat sebagian besar siswa senang belajar Bahasa Arab, meskipun masih ada yang kurang antusias.

Namun, setiap perbedaan tingkat kesadaran siswa dalam belajar merupakan hal yang wajar dalam proses pendidikan.

Di sisi lain, faktor penghambat mencakup perbedaan latar belakang pendidikan siswa, di mana sebagian belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Minimnya praktik berbicara bahasa Arab serta belum adanya aturan khusus untuk menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi juga menjadi tantangan besar. Hal ini menjadi tanggung jawab bersama guru dan siswa untuk mengatasi hambatan dan memastikan kesetaraan pencapaian dalam pembelajaran Bahasa Arab.

## **B. Saran**

Penulis memahami bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritikan dan saran terkait dengan judul serta pembahasan di skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan dan pengembangan yang lebih bagus lagi terkait dengan pembahasan seputar penggunaan permainan tebak kata untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab, baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Penulis juga mengharapkan adanya kritikan dan saran yang membangun dari para pembaca yang budiman baik dari segi penyusunan skripsi maupun teknik dan

metode penelitian, sehingga menjadi suatu perbaikan lagi bagi penulis. Terakhir penulis mengharapkan adanya evaluasi lagi dari pihak sekolah atau lembaga yang sudah penulis teliti terkait dengan temuan yang penulis lakukan di lembaga tersebut atau yayasan tersebut, sehingga proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri tersebut akan menjadi lebih baik lagi untuk selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, Dayita Wahyu, Nurlia Hidayati, dan Awanisul Huduni. "Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4A SDN 37 Cakranegara Melalui Permainan Tebak Kata Dan Tebak Gaya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 2 (28 Oktober 2023): 15–18.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Jurnal Edumaspul* 6, no. 1 (2022): 974–80.
- Alanazi, Mohammed Judaya M. "Developing dialogic interactions: teacher talk in Saudi Arabian secondary schools' English language classes," 2018.
- Ali, Jauhar. "Moodle in Arabic Learning: How It Works at SMK Syafi'i Akrom Pekalongan." *Alsinatuna* 4, no. 2 (2019): 162–81.
- . "Outbound as The Alternative Method to Have Fun Arabic Learning." *Alsinatuna* 3, no. 2 (2018): 225–42.
- Amalia, Nurani Rizki, dan Imam Asyrofi. "Penerapan Metode Intiqaiyyah dengan Bentuk Permainan Tebak Kata dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 8 (3 Agustus 2023).
- Ariyanti, Sunani, Zulfan Saam, dan Elni Yakub. "Efektivitas Konseling Kelompok Melalui Teknik Play Therapy Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (2022).
- Damanik, Nissa Zahra Silmy, dan Sahkholid Nasution. "Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Siswa MAN Pematang Siantar." *Journal Islamic Pedagogia* 4, no. 2 (18 Juli 2024).
- DARIYANTO, DARIYANTO. "Efektifitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen)." PhD Thesis, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

- Edby, Rania Rizqiyani. "Permainan Tebak Katasebagai Media Pembelajaran Mufrodat." *IAIN Pekalongan*. Diakses 11 November 2024.
- "Efektivitas Teknik Permainan Mencocokkan Gambar dan Kata dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab bagi Peserta Didik Kelas VIII B MTsN Baranti Kabupaten Sidrap - Repository IAIN PAREPARE." Diakses 29 Januari 2025.
- Ernata, Yusvidha. "Analisis motivasi belajar peserta didik melalui pemberian reward dan punishment di sdn ngaringan 05 kec. Gandusari kab. Blitar." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 5, no. 2 (2017).
- Hady, Yazid. "Pembelajaran Mahārat al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Nâqah." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2019): 63–84.
- Hakim, Haikal Ibnu, N. Ohorella, dan Edy Prihantoro. "Achmadi, Abu dan Narbuko Cholid. 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara Alfandi, W.(2001). Epistemologi Geografi. Universitas Gadjah Mada Press: Yogyakarta. Arikunto, Suharsimi. 2001. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi." Diakses 11 November 2024.
- Hakim, Lukman. "Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2016).
- Himmah, Nidaul. "Pengembangan Video Pembelajaran dengan Adobe Premiere Pro yang Mendukung Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas VIII SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel." PhD Thesis, FKIP, 2020.
- Insaniyah, Anyes Lathifatul, dan Nikmatul Munawaroh. "Implementasi Metode Arabic Game: Tebak Kata Dalam Pembelajaran Maharah Kalam." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2024): 122–41.

———. “Implementasi Metode Arabic Game: Tebak Kata Dalam Pembelajaran Maharah Kalam.” *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2024).

Khasanah, Uswatun. *Pengantar Microteaching*. Deepublish, 2020.

MELIVICASARI, DESTY. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Permainan Kartu Berpasangan Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII di SMP ALFALAKHUSSA’ADAH PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN,” 2020.

Munir, Dede Rizal, dan Siti Nurlatifah. “Efektivitas “Metode Tebak Kata “ Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *JURNAL ILMIAH RESEARCH STUDENT* 1, no. 2 (16 Oktober 2023).

Munthe, Suandi, Bambang Bambang, dan Abdul Halim Hanafi. “Pembelajaran Mufrodad dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam Santri di Pondok Pesantren.” *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2022): 22–31.

Nazalin, Nazalin, dan Ali Muhtadi. “Pengembangan multimedia interaktif pembelajaran kimia pada materi hidrokarbon untuk siswa kelas XI SMA.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (2016): 221–36.

Ni’mah, Khoirotnun, Ida Latifatul Umroh, dan Ayu Rohmana. “PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN RODA MUFRODAT UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH KALAM SISWA KELAS 1 MTS TANWIRUL QULUB SUNGELEBAK KARANGGENENG LAMONGAN.” *Al-Fakkaar* 2, no. 1 (2021): 57–78.

Pane, Nurul Ilmi. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMA MENJELAJAH ANGKASA LUAR DI MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU,” t.t.

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA

MTS AL-MUTTAQIN PEKANBARU - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository.” Diakses 30 Januari 2025.

PRIAMODO, THRIO. “PEGARUH SIGNIFIKAN PENGGUNAAN METODE KOMUIKATIF MENIMGKATKAN MAHARAH KALAM SISWA UNTUK KELAS VIII PONDOK PESANTREN MODRE AL-HUSNA ROKAN HILIR.” PhD Thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023.

Putri, Wakhidati Nurrohmah. “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah.” *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017): 1–16.

———. “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah.” *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017): 1–16.

Rahmanda, Febby, dan Sintia Maharani. “Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2022): 40–49.

Riantari, Desta. “Pengembangan Media Permainan Tebak Kata Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Sma.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6, no. 2 (2018).

Rogi, Brian Abraham. “Peranan komunikasi keluarga dalam menanggulangi kenakalan remaja di Kelurahan Tataaran 1 Kecamatan Tondano Selatan.” *Acta Diurna Komunikasi* 4, no. 4 (2015).

Saepuddin, M. Pd. “Pembelajaran keterampilan berbahasa Teori dan Aplikasi.” *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab* 3 (2012).

Salman, Salman Alfarisi, dan Ari Septiawati. “Suitability of Maharah Kalam Learning Achievement in JSIT Arabic Learning Curriculum With CEFR.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 19, no. 2 (2022): 231–55.

Silviani, Zafiroh. “Implementasi Maharah Kalam Dalam Belajar Mengajar Dikelas Tsanawi Ma’had Hidayatul Muftadi’in Lirboyo.” *Al-Nizam: Indonesian Journal of Research and Community Service* 1, no. 2 (2023): 9–19.

- Sugiyono, Prof Dr. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet." *Ke-12. Bandung: Alfabeta*, 2012.
- Widodo, Joko, dan Muhammad Nanang Qosim. "Penilaian Kinerja Pada Pembelajaran Maharah Al-Kalam Level 1 Di Kursus Bahasa Arab Al-Arobiya Surakarta." *Uktub: Journal of Arabic Studies* 1, no. 2 (2021): 84–101.
- Wijaya, Mualim, Umar Manshur, dan Nurul Latifah. "Implementasi Metode Taqdimul Qishoh dalam Meningkatkan Maharah Kalam di Lembaga Al-Wafiyah Kitab dan Bahasa Arab (AWKIBA)." *Jurnal Mu'allim* 4, no. 2 (2022).
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, dan Zakiah Ulfiah. "Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023).
- Yuliasari, Ade. "Peran Dominan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal (Studi pada SMA Dr. Soetomo Surabaya)." *Jurnal pendidikan olahraga dan Kesehatan* 1, no. 2 (2013).





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PESISIR SELATAN**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 5 PESISIR SELATAN**  
Jl. Bundo Kandung Telp. 0756 - 441440 / E-Mail : MIN\_Pasarbaru1969@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 020/MI.03.01.11/KP.00.4/02/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Pesisir Selatan :

Nama : **Novarida, S.Pd**  
NIP : 197211122005012004  
Pekerjaan : Kepala MIN 5 Pesisir Selatan  
Alamat : Jln. Bundo Kandung Pasar Baru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Retno Amida Putri**  
Pekerjaan : Mahasiswi  
NIM/NIRM : 21040013  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Jenjang : S.1  
Judul Penelitian : **Penggunaan Permainan Tebak Kata Pada Maharah Kalam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN 5 Pesisir Selatan**

Yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian dan pengambilan data di **MIN 5 Pesisir Selatan**, terhitung mulai **Januari 2025 s/d Selesai** Dalam rangka **Penyusunan Skripsi**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Pasar Baru, 05 Februari 2025  
Kepala MIN 5 Pesisir Selatan  
  
(**Novarida, S.Pd**)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MIN 5 Pesisir Selatan  
 Mata Pelajaran/Tema : Bahasa Arab  
 Kelas/Semester : V/Ganjil  
 Materi Pokok : Profesi  
 Alokasi Waktu : 2 JP X 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: Profesi yang melibatkan tindak tutur memilih profesi yang disukai dengan benar.
2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendemonstrasikan tindak tutur memilih profesi yang disukai secara lisan dengan tepat.
3. Dengan permainan tebak kata siswa dapat menterjemahkan kosakata yang berkaitan dengan profesi

B. Materi Esensi  
Profesi

C. Metode  
Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab

D. Media/Sumber Belajar

1. Buku Siswa Bahasa Arab Kelas V.
2. Kertas, spido, dan lain-lainnya.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan .
  - Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa
  - Mengajak semua siswa untuk berdoa
  - Melakukan ice breaking untuk menstimulus semangat siswa
  - Sebelum masuk pembelajaran, guru menghubungkan materi lalu dengan sekarang
2. Inti
 

Sebelumnya siswa di buat kelompok belajar 3-5 orang perkelompok

Langkah 1 Mengamati

  - Guru meminta siswa mengamati kosa kata
  - Guru bersama siswa saling bertanya jawab tentang kosa kata

Langkah 2 Membaca

  - Guru memberi tahu bahwa dalam menterjemahkan kosa kata akan dilakukan dengan permainan tebak kata
  - Guru memberi kartu pada masing-masing kelompok untuk digunakan dalam permainan tebak kata

- Guru memberi arahan mengenai permainan tebak kata

#### Langkah 3 Mengumpulkan

- Guru meminta tiap siswa dalam kelompok untuk mengumpulkan data mengenai kosakata materi profesi
- siswa berdiskusi bersama kelompok dalam mengumpulkan data mengenai mufradat materi profesi

#### Langkah 4 Pengolahan Data

- Setelah data terkumpul siswa bersama kelompok berdiri di depan, salah satu siswa mempergunakan mufradat materi profesi serta permainan tebak kata
- Guru membimbing jalannya diskusi serta permainan tebak kata dalam kelompok

#### Langkah 5 Mengkomunikasikan

- Salah satu perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi
- Guru membimbing jalannya presentasi

### 3. Penutup

- Guru memberikan reward kepada siswa bagi kelompok yang terbaik
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari
- Melakukan penilaian formatif hasil belajar yang sudah disediakan
- Menyampaikan materi selanjutnya yang akan dipelajari
- Berdo'a bersama siswa untuk mengakhiri pembelajaran

### F. Penilaian

1. Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal
2. Sosial: pengamatan, observasi, jurnal
3. Pengetahuan: tulis, lisan
4. Keterampilan: produk, kinerja, portofolio

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**(NOVARIDA, S.Pd)  
NIP. 197211122005012004**

**Pasar Baru, Januari 2024  
Guru Mata Pelajaran**

**(NUREAZIRA, S.Pd)  
NIP. 199511202023212041**



**UM** SUMATERA  
BARAT  
TO THE FUTURE

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kampus 1, Jl. Pahl Kandang No. 4 Kota Tengah, Padang

Nomor : 0122/KET/IL.3.AU/F/2025

Operator Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Retno Amida Putri  
NIM : 21040013  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas/PPs : Fakultas Agama Islam

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

“Penggunaan Permainan Tebak Kata Pada Maharah Kalam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN 5 Pesisir Selatan “

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.

Mengetahui

Dekan



Dr. Syaflin Hajim, M.A.  
NIDN. 10260483056

Padang, 12 Februari 2025

Operator

Alfajri, S.Kom.  
NIK 202110













## BIODATA DIRI



Nama : Retno Amida Putri

Tempat, tanggal lahir : Pekambaru, 08 November 2002

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Tanah Keras, Kec. Bayang, Kab. Pesisir Selatan

No. telepon : 081276686460

Email : retnoamida@gmail.com

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

**SD** : SDN 22 Tanah Keras

**SMP** : MTsN 3 Pesisir Selatan

**SMA** : SMA 2 Bayang

**PT** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat